

**“Remaja Putus Sekolah Di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX
Kabupaten Lima Puluh Kota”**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
pancasila dan kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

FETRI AFRIANI

TM/NIM : 2012/1201774

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Remaja Putus Sekolah Dikenagarian Durian Tinggi Kecamatan
Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : Fetri Afriani
TM/NIM : 2012/1201774
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Januari 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Fatmariza, M. Hum

NIP.19660304 199103 2 001

Pembimbing II



Dra. Aina, M. Pd

NIP.19530225 198003 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 20 Januari 2016 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Remaja Putus Sekolah Dikenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX
Kabupaten Lima Puluh Kota**

Nama : Fetri Afriani

TM/NIM : 2012/1201774

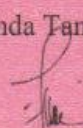
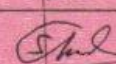
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Januari 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M. Hum	
Sekretaris	: Dra. Aina, M. Pd	
Anggota	: Dr. Akmal, SH., M. Si	
Anggota	: Estika Sari, SH	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Syafri Anwar. M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FETRI AFRIANI
TM/NIM : 2012/1201774
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Durian Tinggi / 07 April 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Remaja Putus Sekolah Dikenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”** Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Januari 2016

Yang menyatakan



FETRI AFRIANI
2012/1201774

ABSTRAK

Fetri Afriani (1201774/2012) : Remaja Putus Sekolah Di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Program studi pendidikan kewarganegaraan Jurusan ilmu sosial politik fakultas ilmu sosial universitas negeri padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar remaja. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk melihat apa Faktor-Faktor Penyebab dan Dampak Remaja Putus Sekolah Di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan tehnik *Purposive Sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi (pengamatan) dan wawancara. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu : pengumpulan data, klasifikasi data, reduksi data, penyajian data dan interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam rentang waktu 5 tahun terakhir, cukup banyak remaja putus sekolah di kenagarian Durian Tinggi. Data yang tersedia dari tahun 2010 sampai tahun 2014 berjumlah 73 kasus. Jumlah remaja putus sekolah paling banyak terdapat pada tahun 2011. Peneliti menemukan ada 4 faktor-faktor penyebab remaja putus sekolah dari SD, SMP serta SMA. Faktor-faktor penyebab remaja putus sekolah di kenagarian Durian Tinggi terdiri atas : keterbatasan ekonomi, kurangnya bimbingan orang tua (motivasi), pergaulan bebas dan kurangnya kemauan anak untuk sekolah (tingkat kesadaran untuk sekolah kurang). Dampak remaja putus sekolah di kenagarian Durian Tinggi ini terdapat 3 (tiga) buah yaitu : banyaknya pengangguran, terganggunya ketertiban masyarakat dan membawa pengaruh negatif terhadap anak-anak di Nagari Durian Tinggi.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Remaja Putus Sekolah Di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.”** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Dr. Fatmaria, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.
4. Dr Fatmariza, M.Hum, selaku pembimbing I dan Dra. Aina, M, Pd selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA, Dr. Akmal, SH, M. Si, dan Estika Sari, SH, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Segenap pemimpin dan anggota masyarakat nagari Durian Tinggi, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman Prodi PPKn angkatan 2012, teristimewa untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Remaja	9
a. Ciri-ciri remaja.....	10
b. Penyesuaian diri remaja.....	15
c. Remaja dan lingkungan sosial.....	22
2. Putus sekolah, faktor penyebab dan dampak putus sekolah	25
a. Pengertian putus sekolah.....	25
b. faktor penyebab dan dampak putus sekolah.....	26
c. Hak anak akan pendidikan.....	37
B. Kerangka Konseptual.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Informan Penelitian	41
D. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	44
1. Jenis dan Sumber Data	44
2. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	50
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
2. Penduduk	53
3. Profil Remaja Putus Sekolah	56
B. Temuan Khusus	62
1. Faktor-faktor Penyebab Remaja Putus Sekolah Di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur Ix Kabupaten Lima Puluh Kota	62
2. Dampak Remaja Putus Sekolah Di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kaur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	73
C. Pembahasan	75
1. Penyebab Remaja Putus Sekolah Di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur Ix Kabupaten Lima Puluh Kota.....	75
2. Dampak Remaja Putus Sekolah Di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kaur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Jumlah Remaja Putus Sekolah.....	3
Tabel 2	Informan Penelitian.....	42
Tabel 3	Luas Nagari Durian Tinggi Perjorong.....	53
Tabel 4	Jumlah Dan Penyebaran Penduduk Nagari Durian Tinggi Tahun 2013.....	54
Tabel 5	Jumlah Penduduk Durian Tinggi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2013.....	54
Tabel 6	Tingkat Pendidikan Penduduk Nagari Durian Tinggi Tahun 2013.....	55
Tabel 7	Remaja Putus Sekolah.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Foto rumah N (remaja putus sekolah) hari kamis 3 september 2015	64
Gambar 2	Foto warung (tempat bermain remaja putus sekolah) pada hari rabu,11 November 2015	68
Gambar 3	Foto tempat bermain remaja putus sekolah, rabu 11 noverber 2015	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Catatan Lapangan Penelitian.....	85
2. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	116
3. Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol.....	117
4. Surat Izin Penelitian Dari Walinagari Durian Tinggi.....	118

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1, tentang Sisdiknas menyebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, dimana saat ini pendidikan dipandang sangat penting, setiap individu berlomba untuk mengenyam pendidikan setinggi mungkin. Pada masa seperti sekarang ini pendidikan merupakan suatu kebutuhan primer, dimana dalam memasuki era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan sangatlah penting peranannya.

Pendidikan bisa diperoleh secara formal di sekolah dan secara informal melalui keluarga. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai peran dalam mengembangkan potensi peserta didik serta tempat proses pembelajaran berlangsung. Pendidikan formal merupakan instrumen terpenting untuk menghasilkan masyarakat yang memiliki produktifitas yang tinggi.

Disisi lain ada sebagian masyarakat yang tidak dapat mengenyam pendidikan secara layak, baik dari strata tingkat dasar sampai jenjang yang lebih tinggi. Ada banyak faktor yang menyebabkan masyarakat tidak dapat

mengenyam pendidikan atau putus sekolah seperti diantaranya keterbatasan ekonomi, kurangnya niat seseorang individu untuk mengenyam pendidikan, faktor lingkungan (pergaulan) dan masalah keluarga. Selain itu yang menjadi penyebab anak mengalami putus sekolah, diantaranya yang berasal dari dalam diri anak putus sekolah dikarenakan malas untuk pergi sekolah, lokasi sekolah terlalu jauh, dan tepengaruh oleh teman yang tidak sekolah.

Remaja putus sekolah adalah keadaan dimana anak mengalami keterlantaran karena sikap dan perlakuan orang tua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuh kembang anak tanpa memperhatikan hak-hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi-kondisi khusus yang dialami remaja seperti kurangnya perhatian sosial, kurangnya fasilitas fisik dan kurangnya kesempatan untuk berprestasi.

Penelitian tentang remaja putus sekolah ini juga sudah diteliti oleh Merry elike evelyn titaley yang berjudul Faktor-Faktor Penyebab Siswa Putus Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama Di SMPN 4 Dan SMPN Taman Siswa Jakarta Pusat. Peneliti juga ingin meneliti penelitian yang serupa dengan judul dan tempat yang berbeda secara lebih rinci dan mendalam lagi, yaitu bertempat di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Putus sekolah merupakan predikat yang diberikan kepada peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan sehingga tidak dapat melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan berikutnya. Putus

Sekolah merupakan salah satu permasalahan pendidikan yang tak pernah berakhir. Masalah ini telah berakar dan sulit untuk dipecahkan penyebabnya, tidak hanya karena kondisi ekonomi, tetapi ada juga yang disebabkan oleh kekacauan dalam keluarga, dan lain-lain. Pemenuhan hak pendidikan tersebut diperoleh secara formal di sekolah, secara informal melalui keluarga. Khususnya pendidikan formal tidak semua anak mendapatkan haknya karena kondisi-kondisi yang memungkinkan orang tuanya tidak dapat memenuhinya.

Kemauan anak sendiri yang tidak mau bersekolah dikarenakan malas, malu. Ada juga alasan anak tidak sekolah karena untuk membantu orang tuanya berkerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka.

Berikut data remaja putus sekolah di Nagari Durian Tinggi Kecamatan kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota :

Tabel 1
Jumlah Remaja Putus Sekolah

NO	Tahun	Nagari Durian Tinggi			Jumlah
		SD	SMP/MTS	SMA	
1	2010	1	8	2	11
2	2011	2	18	3	23
3	2012	3	7	6	16
4	2013	2	8	2	12
5	2014	1	8	2	11
Jumlah					73 kasus

Sumber : Kantor Wali Nagari Durian Tinggi (2015)

Data tabel di atas menunjukkan bahwa di nagari durian tinggi tersebut, ada remaja yang putus sekolah di SD, SMP dan SMA. Peneliti

mengambil data remaja putus sekolah di durian tinggi tersebut dari yang berumur 12 tahun s/d berumur 21 tahun.

Seperti yang disampaikan bapak Saspianto selaku wali nagari durian tinggi (Tanggal 4 Mei 2015), kondisi remaja sudah sangat mengkhawatirkan. Jika membandingkan dengan remaja yang dulu dengan kondisi remaja saat ini sungguh sangat berbeda, terutama dari segi pergaulan. Remaja sekarang mudah terpengaruh dengan teman sebayanya, ada dari mereka yang tidak bersekolah yang lainnya juga mengikuti nya, seperti waktunya mereka pergi sekolah mereka tidak pergi sekolah karena mengikuti teman yang tidak sekolah tadi main sampai malam jadi paginya tidak bangun pagi dan karena sudah asik dengan kebiasaan seperti itu dan merasa bebas mereka jadi berhenti sekolah. Ada juga remaja sekarang berhenti sekolah karena salah pergaulan, seperti yang terjadi baru-baru ini ada remaja yang hamil sehingga mereka harus berhenti sekolah, itu di akibatkan karena mereka berteman dengan teman yang tidak sekolah dan kurangnya perhatian dari orang tua.

Sama seperti yang disampaikan Wali Nagari Durian Tinggi tadi, Bapak Ardison selaku Wali Jorong Cinta Maju (Jorong I, tanggal 5 mei 2015) kebanyakan remaja putus sekolah disini diakibatkan karena salah pergaulan, kebanyakan mereka tidak mempunyai batas waktu, seperti keluar malam, alasan mereka keluar pada orang tuanya membuat tugas kerumah teman dan orang tuanya pun memberikan kepercayaannya kepada anak-anak mereka yang menyebabkan para remaja ini menjadi bebas keluar malam dan

karena seringnya keluar malam apalagi yang perempuan banyak yang hamil di bangku sekolah yang mengakibatkan mereka berhenti sekolah.

Menurut Bapak Bakri (Wali Jorong Bintungan Sakti / Jorong II, tanggal 5 mei 2015) remaja putus sekolah ini di akibatkan karena mereka sibuk bermain dengan teman-temannya yang membuat mereka lengah dengan sekolahnya, dan juga remaja yang putus sekolah ini di akibatkan karena ekonomi keluarganya yang tidak memadai yang membuat mereka harus berhenti sekolah.

Hampir sama dengan pendapat bapak Bakri tadi, bapak Rafliis (Wali Jorong Ronah Pembangunan/ Jorong III, tanggal 5 mei 2015) mengatakan kebanyakan remaja putus sekolah ini di akibatkan oleh pergaulan yang begitu bebas dan kurangnya pengawasan dari orang tua, remaja yang putus sekolah di jorong ini lebih banyak karena pergaulan dari pada ekonomi yang tidak memadai.

Hal lain juga disampaikan oleh remaja yang putus sekolah (tanggal 5 mei 2015) yang masih duduk di kelas 4 SD (randa), remaja ini putus sekolah karena sering bolos dan sudah malu sama teman-teman yang lain, teman-temannya suda ada yang yang duduk di bangku SMP sedangkan dia masih duduk di bangku SD, dan remaja (Nasya, kelas 2 SMP), remaja ini putus sekolah karena hamil diluar nikah, remaja ini mengatakan kalau dia berpacaran dengan orang yang tidak sekolah, usia mereka juga tidak berbeda jauh, pacarnya berumur 20 (berhenti sekolah di kelas 1 SMA). Serta remaja (Neneng) mengatakan bahwa dia berhenti sekolah karena ekonomi

keluarganya tidak bisa atau tidak cukup untuk melanjutkan sekolahnya, ayahnya seorang petani dan ibunya tidak bekerja karena kondisi kesehatannya tidak memungkinkan untuk bekerja, dia bersaudara 5 orang. Dia putus sekolah di tingkat SMP.

Dengan banyaknya anak putus sekolah akan berdampak kepada pengangguran karena kemampuan yang dimiliki anak putus sekolah tersebut tidak mencukupi untuk mengisi lapangan pekerjaan yang semakin canggih dan membutuhkan keahlian khusus, maka angka pengangguran pun akan bertambah. Selain itu, anak-anak yang putus sekolah yang akhirnya menganggur akan semakin didesak oleh kebutuhan hidup yang terus meningkat, yang mendorong untuk bertindak kriminalitas seperti pencurian, perampokan, pembunuhan dan lain-lain. Yang membuat masyarakat menjadi terganggu dan ketentraman yang telah terjalin ditengah-tengah masyarakat akan hilang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan wali nagari durian tinggi, wali jorong dan beberapa orang remaja yang putus sekolah di Kanagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, diketahui penyebab remaja putus sekolah bervariasi. Ada yang diakibatkan karena pergaulan, kurangnya pengawasan dari orang tua serta ekonomi yang tidak memadai. Untuk dapat mengetahui lebih dalam tentang fenomena ini maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Remaja Putus Sekolah di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, adalah :

1. Cukup banyak remaja putus sekolah di Kenagari Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Ada kecendrungan remaja putus sekolah di Kenagarian Durian Tinggi mengganggu ketertiban masyarakat Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Ada kecendrungan remaja putus sekolah memberi dampak buruk terhadap orang lain, seperti mengurangi motivasi anak untuk sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dan mengingat luasnya masalah dalam remaja putus sekolah maka yang menjadi batasan masalah dari penelitian ini adalah: “Mengapa cukup banyak Remaja Putus Sekolah Di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Mengapa cukup banyak remaja putus sekolah di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?

2. Bagaimana dampak remaja putus sekolah terhadap ketertiban masyarakat di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penyebab remaja putus sekolah di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mendeskripsikan dampak remaja putus sekolah di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dijadikan bahan informasi guna meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang pendidikan. Supaya para remaja mengetahui betapa pentingnya sebuah pendidikan itu.

b. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dan diharapkan dapat memperkaya khazanah pemikiran bagi peneliti secara pribadi maupun pembaca. Lebih lanjut, penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti-peneliti yang hendak mengkaji suatu hal yang berkaitan dengan masalah ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang penulis lakukan di nagari Durian Tinggi tentang remaja putus sekolah di kenagarian Durian Tinggi, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyebab remaja putus sekolah di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota adalah : keterbatasan ekonomi, kurangnya bimbingan orang tua (motivasi), pergaulan bebas dan kurangnya kemauan anak untuk sekolah (tingkat kesadaran untuk sekolah kurang).

Faktor penyebab remaja putus sekolah di kenagarian durian tinggi yang paling dominan adalah faktor ekonomi, karena sulitnya ekonomi di nagari ini mengakibatkan banyaknya remaja yang putus sekolah.

2. Dampak remaja putus sekolah di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota adalah : banyaknya pengangguran dan minimnya pengetahuan. Karena kurangnya wawasan dan pengetahuan membuat remaja di kenagarian durian tinggi banyak yang tidak bekerja (pengangguran).

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam rangka mengurangi remaja putus sekolah di kenagarian durian tinggi yaitu :

1. Bagi Remaja

Remaja hendaknya lebih mementingkan pendidikan, karena pendidikan berpengaruh besar terhadap masa depannya nanti, pendidikan yang tinggi akan membawa kita pada masa depan yang lebih baik, tanpa pendidikan (pengetahuan) yang luas kita akan susah mencari pekerjaan.

2. Bagi Orang Tua

Waktu terbanyak yang dihabiskan remaja adalah di lingkungan keluarga bersama orang tuanya. Hendaknya orang tua mampu memberikan perhatian dan membimbing anak-anaknya dalam hal pendidikan, memberikan arahan kepada anak-anaknya kalau pendidikan sangat berpengaruh besar dalam hidup dan masa depannya nanti. Apabila orang tua mampu membimbing anak-anaknya pasti anak-anak akan berpikir kalau pendidikan ini sangatlah penting dan tidak akan mau berhenti sekolah.

3. Bagi Guru

Kita sebagai guru harus lebih memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik kita, kalau pendidikan adalah kunci dalam mencapai keberhasilan, tidak ada pendidikan kita tidak akan mampu bersaing dengan orang, jadi kita sebagai seorang pendidik harus bisa memberikan arahan

dan mendorong anak-anak kita supaya selalu berusaha mendapatkan pendidikan yang tinggi supaya mendapatkan masa depan yang lebih baik.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya harus lebih peka dan mengawasi serta mengontrol para remaja agar remaja tidak berhenti sekolah. Karena selain orang tua dan guru, masyarakat juga berpengaruh bagi remaja, jika masyarakat membantu mengawasi remaja pasti akan lebih baik kedepannya.

5. Bagi Sekolah

Pihak sekolah seperti guru-guru dan semua staf yang disekolah lebih memberikan arahan kepada anak dan orang tua betapa pentingnya pendidikan itu. Dengan banyaknya kita memberikan arahan kepada mereka itu akan lebih baik.

6. Pemerintah Nagari

Pemerintah nagari seperti wali nagari dan semua perangkat pemerintah nagari lebih memperhatikan remaja putus sekolah di kenagarian durian tinggi, lebih memberi mereka masukan dan arahan kalau mereka berhenti sekolah di usia yang masih muda itu akan berakibat buruk untuk masa depan mereka. Dengan ikut sertanya semua lembaga pemerintah nagari durian tinggi ini semoga nantinya remaja dinagari kita tidak banyak lagi berhenti sekolah.

7. Lembaga pemberdayaan masyarakat

Lembaga pemberdayaan masyarakat adalah lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat, dan salah satu misi dari pemberdayaan masyarakat ini yaitu meningkatkan usaha ekonomi masyarakat, dengan ini dibutuhkan kerjasama antara lembaga pemberdayaan masyarakat dengan masyarakat itu sendiri supaya semuanya berjalan seperti tujuan awal, dengan berjalannya tujuan dari lembaga pemberdayaan masyarakat ini diharapkan semoga dapat meningkatkan kemandirian bagi masyarakat dan berkembangnya usaha ekonomi masyarakat, dengan berkembangnya ekonomi masyarakat, sudah berdampak baik bagi sekolah remaja dalam bidang biaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

A. Muri Yusuf (2005) *Metodologi Penelitian*. Padang. UNP Press.

Bagong Suyanto (2013) *Masalah Sosial Anak*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.

Lexy J, Moleong (2012) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Asrori dan Ali Muhammad. (2014) *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Suwandi dan Basrowi (2008) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Syamsu Yusuf LN (2014) *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Suwandi dan Basrowi (2008) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta.

Skripsi :

Andriani Widya (2015) *Penyimpangan Moral Remaja di Kenagarian Koto Bangun, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota*. Padang UNP.

Roza Fitriani (2012) *peranan pemerintah kota padang dalam penyaluran dana bantuan bencana gempa tahun 2009 (studi kasus kecamatan koto tengah)*. Padang UNP.